

Peran dan strategi asset liability management pada bank Y

Elbert Frits Putranto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451013&lokasi=lokal>

Abstrak

Sekalipun beberapa indikator ekonomi makro telah menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sektor ekonomi riil masih belum tampak pulih akibat lesunya pasar, investasi yang belum menunjukkan pertumbuhan serta beban pengembalian kredit yang masih cukup berat. Kinerja Bank Y di tahun 2001, kemungkinan besar masih akan tertekan oleh perolehan pendapatan bunga bersih yang negatif (negative spread), karena turunnya pendapatan bunga dan earning asset bank, yaitu pinjam. Hal ini timbul karena sedikitnya kredit yang dapat dikucurkan Bank Y. Untuk dapat menghindari resiko kredit, bank cenderung memilih menempatkan dananya pada surat-surat berharga pasar uang, dan pada memberikan kredit dengan resiko dan ketidakpastian pasar. Hal ini erat kaitannya dengan fluktuasi keuntungan bank dan pengelolaan asset dan kewajiban bank.

Bank Y dalam mengelola asset dan kewajibannya harus melakukannya secara prudent dan profesional serta menerapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang yang tepat. Dalam karya akhir ini dianalisis kesenjangan dan profitabilitas Bank Y selama periode 31 Desember 2000 dan di dalam kurun waktu 1 tahun mendatang. Permasalahan karya akhir ini hanya akan dibatasi pada analisis kesenjangan tingkat bunga pada akhir tahun 2000 dan pengaruhnya terhadap perolehan bunga bersih Bank Y jika terjadi pergerakan tingkat bunga SBI. Adapun tujuan dan karya akhir ini adalah untuk mengetahui kondisi kesenjangan tingkat bunga antara asset dan kewajiban Bank Y di tahun 2000, mengetahui pengaruh yang ditimbulkan perubahan tingkat bunga SHI terhadap profitabilitas atau pendapatan bunga bersih Bank Y akibat adanya kesenjangan tingkat bunga (interest rate gap), dan menekankan strategi yang sebaiknya ditempuh ALCO Bank Y dalam mengelola kondisi kesenjangan tersebut, agar tetap tercapai profitabilitas yang diinginkan.

Karya akhir ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif kuantitatif yang bermaksud mengupas permasalahan seputar resiko yang ditimbulkan oleh kesenjangan tingkat bunga dan bagaimana pengelolaan asset dan kewajiban ini agar dapat meningkatkan net interest income bank, melalui strategi-strategi pengelolaan yang baik. Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan analisis tersebut adalah pertama, melakukan simplifikasi neraca. Kedua, melakukan analisis vertikal terhadap neraca berdasarkan sensitivitas tingkat bunga. Ketiga, memilah komponen neraca berdasarkan time maturity. Keempat, menghitung kesenjangan dan rasio kesenjangan antara asset dan kewajiban. Kelima, menghitung rate differential dan asset dan kewajiban dan menghitung net interest income yang diperoleh. Keenam, menghitung perolehan net interest income dan estimasi perubahan dan net interest income dengan menggunakan what if analysis, yaitu analisis yang melihat pengaruh tingkat bunga terhadap Nil Bank Y jika diasumsikan tingkat bunga rate sensitive mengalami kenaikan sebesar 1% dan 2% atau jika tingkat bunga mengalami penurunan sebesar 1% dan 2%, akibat fluktuasi tingkat bunga SBI.

Dari hasil analisis, dapat kita simpulkan bahwa kesenjangan yang terjadi di Bank Y adalah kesenjangan negatif, dimana RSA-RSL. Dengan demikian jika terjadi kenaikan tingkat bunga, profitabilitas Bank Y akan turun dan sebaliknya akan meningkat. Agar value of the firm dan Bank Y tersebut dapat tetap maksimal, diperlukan pengelolaan dan pengawasan yang dilalukan secara profesional agar dapat menjadi

bank yang sehat dan dipercaya masyarakat dan investor.

Pada akhir bagian dan karya akhir ini kami berikan kesimpulan dan saran kepada Bank Y dan para pembaca mengenai pengelolaan asset dan kewajiban yang sebaiknya dilaksanakan agar dapat dijadikan acuan dalam menyajikan informasi bagi para pengambil keputusan ALCO.